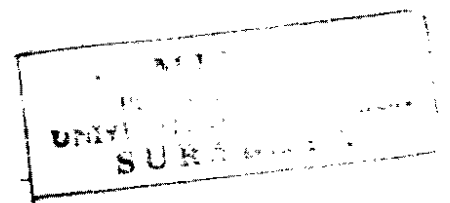


1. HIV INFECTIONS
2. ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME

KL  
KG 34/00  
Wij  
P

**PATOFISIOLOGI KELENJAR  
SALIVA PADA INFEKSI HIV-AIDS**  
(Studi Pustaka)

**SKRIPSI**



Oleh :

**Andi Wijaya**  
**NIM : 029512218**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PATOFISIOLOGI KELENJAR  
SALIVA PADA INFEKSI HIV-AIDS  
(Studi Pustaka)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Dokter Gigi Pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga Surabaya

Disusun oleh :

**Andi Wijaya**  
**NIM : 029512218**

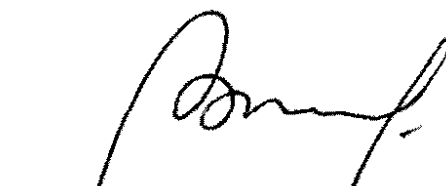
Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Dr. Iwan Hernawan, drg, MS.  
NIP. 130 808 962

Dosen Pembimbing II



Bagus Soebadi, drg, MHPed  
NIP. 130 701 118

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

---

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Patofisiologi kelenjar saliva pada penderita HIV dapat menyebabkan HIV-SGD melalui 2 cara:

1. Pembuntuan duktus kelenjar saliva melalui pembentukan *squamous metaplasia* baik secara sistemik maupun lokal.
2. Penurunan produksi saliva karena pembesaran kelenjar saliva parotis secara sistemik sebagai akibat hiperplasia folikuler limfonodula kelenjar saliva parotis.

Hal tersebut di atas harus diuji kebenarannya melalui berbagai macam penelitian dari berbagai bidang ilmu terkait dengan parameter yang lebih lengkap dan akurat.